

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebuah objek wisata akuarium memang sudah banyak dirancang di berbagai kota besar Indonesia, salah satunya ada di Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan Purbalingga. Untuk itu demi mengembangkan segmen pariwisata Kota Bandung, diperlukan sebuah perancangan objek wisata akuarium yang berbasis edukasi dan rekreasi. Dalam perancangan objek wisata akuarium ini selain memberikan sebuah display berupa akuarium yang berisi ikan-ikan endemik Indonesia namun juga berisi sebuah replika atau simulasi habitat asli ikan air tawar tersebut, atau saat ini lebih dikenal dengan istilah paludarium, dimana media display tersebut merupakan sebuah akuarium yang berisikan sebuah habitat ikan air tawar buatan namun dengan material alam sehingga habitat tersebut menyerupai habitat asli di alamnya.

Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota Provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Selain itu, Kota Bandung juga merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Dalam lingkup nasional, Sejak tahun 2011 Kota Bandung telah ditetapkan menjadi

salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Provinsi Jawa Barat dan merupakan bagian dari Destinasi Pariwisata Nasional (DPN Bandung-Ciwidey dan sekitarnya). Pentingnya Kota Bandung sebagai destinasi wisata unggulan diperkuat juga berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh situs *Fastbooking.com* di akhir 2014. Pada tingkat dunia, Kota Bandung menduduki posisi ke-21 destinasi wisata terpopuler/terfavorit didunia. Penentuan peringkat ini berdasarkan dari hasil penghitungan *likes* yang diklik oleh pengguna *Facebook* pada satu lokasi wisata (<http://portal.bandung.go.id>).

Keunggulan Kota Bandung juga berasal dari tingkat kenyamanan yang didapat oleh masyarakat penghuni Kota Bandung. Hasil survey *Most Liveable Cities Index* (MLCI) yang dilakukan oleh Ikatan Ahli Perencana (IAP) untuk ketiga kalinya dilaksanakan pada tahun 2014, memberikan *benchmark* bagi para pengambil kebijakan mengenai tingkat kelayakhunian kota. *Indeks* ini merupakan sebuah data yang sederhana dan nyata, mengenai persepsi warga kota yang menunjukkan tingkat kenyamanan sebuah kota berdasarkan persepsi warga yang hidup sehari-hari di kota tersebut (<http://portal.bandung.go.id>).

Bandung dikenal sebagai wilayah atau daerah yang ada di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan, menjadikan Bandung menjadi sebuah kawasan yang memiliki suhu udara yang sangat sejuk, Sehingga bagi para wisatawan yang berasal dari

daerah yang memiliki suhu udara panas seperti warga Jakarta atau daerah lainnya, Kota Bandung pun dijadikan sebagai salah satu destinasi tujuan berlibur ketika akhir pekan, atau hanya untuk sekedar *refreshing* dan rileksasi dari kepenatan rutinitas kerja. Bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan juga Bekasi, dipermudah dengan adanya akses sebuah jalan tol yang menghubungkan Bandung dengan kota-kota tersebut, yakni tol cipularang. Selain mempermudah akses menuju Bandung, jalan tol ini juga mampu mengurangi waktu tempuh sehingga jarak tempuh dari kota tersebut ke Bandung yang sebelumnya membutuhkan waktu empat jam, dengan adanya jalan tol cipularang, hanya cukup membutuhkan waktu tak lebih dari dua jam, maka warga dari kota-kota tersebut sudah bisa sampai di berbagai tempat wisata di Kota Bandung (<http://portal.bandung.go.id>).

Pengembangan suatu kota melalui segi pariwisata sangat menjanjikan di Indonesia, salah satu sektor pariwisata yang bisa dikembangkan adalah sektor perikanan. Begitu banyak produk yang dapat ditawarkan dari sektor ini baik berupa barang maupun jasa. Salah satu produk sektor perikanan yang memiliki potensi adalah jasa wisata akuarium. Wisata ini memberikan alternatif baru bagi dunia hiburan Indonesia. Karena wisata akuarium tidak hanya memberikan keindahan dunia diatas permukaan air tetapi juga keindahan dunia bawah air, baik perairan tawar maupun laut (Dannaningsih, Popong Nurhayati, & Anna Fatchiya, 2006).

Salah satunya adalah ikan air tawar yang hampir digemari seluruh kalangan masyarakat, yang dimana selain bisa dijadikan bahan pangan, banyak juga kalangan masyarakat yang memelihara ikan air tawar. Pertama, kalangan yang memelihara ikan air tawar sebagai hobi dan kecintaannya pada ikan air tawar berdasarkan kelangkaan, keindahan, dan keunikannya. Kedua, kalangan masyarakat yang memelihara ikan sebagai penghias atau dekorasi di rumah. Ketiga, kalangan yang memelihara ikan air tawar sebagai mata pencaharian utama dengan membudidaya ikan air tawar tersebut baik ikan hias ataupun ikan konsumsi.

Menurut catatan Kementerian Kelautan dan Perikanan ([kkp.go.id](http://kkp.go.id)), terdapat lebih dari 1.100 spesies ikan hias air tawar yang diperdagangkan secara global. Negeri kita memiliki 400 spesies, dari jumlah tersebut. Namun hanya sekitar 90 spesies saja yang dibudidayakan masyarakat kita. Salah satu ikan hias air tawar asli Indonesia yang menjadi primadona untuk di pelihara adalah ikan arwana dan cupang. Untuk itu ikan arwana jardini yang berasal dari papua dipilih untuk menjadi ikon dalam perancangan ini, habitat asli ikan arwana jardini ini berada di salah satu sungai yang ada di papua yaitu sungai kumbe.

Namun dari sekian banyak kalangan yang memelihara ikan air tawar masih banyak beragam macam informasi yang belum mereka ketahui, contohnya apa saja spesies ikan yang hidup khususnya di Indonesia, bagaimana cara memelihara ikan air tawar

tersebut bila kita pelihara dirumah, seperti apa makanan di dalamnya, kebutuhan cahaya yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan ikan tersebut, dan bagaimana habitat asli ikan tersebut di alamnya. Untuk itu dalam fasilitas wisata akuarium ini selain disajikan berbagai macam ikan air tawar yang ada dari perairan tawar Sabang sampai Merauke, namun disajikan juga sebuah habitat buatan ikan tersebut dalam bentuk paludarium dan biotope, dua hal tersebut merupakan salah satu cara yang dapat memindahkan habitat asli ikan tersebut di alamnya kedalam sebuah akuarium yang berada di dalam sebuah ruangan.

Dalam wisata akuarium ini ada beberapa fasilitas yang di gunakan untuk memberikan sebuah Informasi berupa display habitat ikan air tawar di Indonesia, beberapa fasilitas yang bisa digunakan adalah akuarium dan paludarium. Istilah Akuarium berasal dari Bahasa latin yaitu "*aqua*" yang berarti air. Aquarium sendiri merupakan sebuah ruangan / kolam / bak yang bisa berupa bidang transparan yang didalamnya berisi air, dimana didalamnya dipelihara binatang-binatang dan tumbuhan-tumbuhan air untuk dipamerkan ataupun tujuan penelitian. Selanjutnya fasilitas yang bisa digunakan adalah Kolam, Istilah ini berarti lahan yang dibuat untuk menampung air dalam jumlah tertentu sehingga dapat digunakan untuk pemeliharaan ikan dan atau hewan air lainnya. (Susanto, 1992)

Selain akuarium, penyampaian informasi berupa habitat alam ikan air tawar dalam bentuk paludarium, media display tersebut

merupakan salah satu desain lanskap dalam sebuah wadah (*Arrium*) dengan memvisualisasikan suatu ekosistem darat, air, dan udara sehingga terlihat layaknya seperti di alam itu sendiri. (Murhananto, 2003)

Dari sekian banyak kalangan yang memiliki ketertarikan yang sama tidak jarang terbentuk sebuah komunitas yang melakukan aktifitas yang sama. Dalam dunia ikan air tawar pun sudah banyak terbentuk sebuah komunitas pecinta ikan air tawar. Komunitas itu sendiri merupakan sekelompok orang yang didalamnya terjadi relasi pribadi antar para anggota kelompoknya tersebut karena adanya kesamaan ketertarikan atau keuntungan. (Hermawan, 2008)

Ketertarikan yang sama dalam komunitas pecinta ikan air tawar ini sendiri yaitu sama-sama tertarik tentang segala hal yang berkaitan tentang ikan air tawar yang ada di Indonesia, dan untuk aktifitas yang sering dilakukan oleh komunitas ini adalah melakukan suatu pertemuan untuk berbagi informasi tentang ikan air tawar antar para anggotanya, selain itu juga komunitas ini sering melakukan sebuah kegiatan edukasi kepada masyarakat awam yang tertarik kepada ikan air tawar.

## 1.2 Fokus Permasalahan

Berdasarkan dari hasil penjelasan yang telah di ungkapkan di atas, terdapat beberapa fokus permasalahan, adapun fokus permasalahan pada perancangan ini adalah :

1. Informasi tentang spesies dan habitat ikan air tawar yang hidup di perairan Indonesia diakomodasi melalui sebuah media *display* berupa akuarium, kolam, paludarium dan biotope yang berisi ikan air tawar endemik Indonesia yang berasal dari perairan tawar Sabang sampai Merauke, sekaligus berisi sebuah ekosistem tempat hidup ikan air tawar di alamnya yang dipindahkan kedalam sebuah ruangan.
2. sebuah *storyline* berupa aliran sungai yang dimulai dari Sabang sampai Merauke.
3. Peran aktif komunitas pecinta ikan air tawar dapat diakomodasi melalui fasilitas rekreasi edukasi ikan air tawar ini.

## 1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas berupa akuarium, kolam, paludarium, dan biotope yang bisa menampung banyaknya spesies ikan air tawar endemik Indonesia dan juga dapat mewadahi sebuah habitat ikan air tawar kedalam suatu ruangan, sekaligus dapat memberikan sebuah informasi kepada para pengunjung.

2. Bagaimana merancang sebuah fasilitas dengan *storyline* yang diambil dari sebuah aliran sungai yang dimulai dari Sabang, sampai Merauke.
3. Bagaimana merancang sebuah fasilitas wisata akuarium yang mampu menjadi tempat untuk menyalurkan kegiatan para komunitas pecinta ikan air tawar.

#### **1.4 Ide / Gagasan Perancangan**

Fasilitas edukasi habitat ikan air tawar di Bandung ini merupakan fasilitas yang dirancang untuk memberikan sebuah rekreasi juga sekaligus memberikan edukasi dan informasi tentang ikan air tawar beserta habitatnya. Fasilitas ini berupa sebuah objek wisata akuarium ikan air tawar dengan berbagai macam fasilitas untuk semua kalangan dan semua umur.

Fasilitas yang akan disediakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas untuk masyarakat yang berkunjung sebagai wisatawan, yang mana diperuntukan untuk masyarakat yang berkunjung sebagai wisatawan, diantaranya sebagai berikut :
  - a. Area display akuarium yang diisi oleh spesies ikan air tawar endemik Indonesia yang berasal dari perairan Sabang sampai Merauke, dengan dua macam ukuran akuarium sebagai berikut :

- Akuarium besar yang berisi ikan air tawar berukuran besar.
  - Akuarium sedang yang berisi kelompok ikan air tawar yang berukuran kecil.
- b. Area simulasi dan replika sebuah habitat asli ikan air tawar sesuai dengan bagaimana ikan tersebut hidup di alamnya yang disajikan melalui sebuah media *display* berupa paludarium dan biotope.
- c. Area kolam sentuh untuk semua umur dengan diisi oleh ikan air tawar yang tidak berbahaya
2. Fasilitas untuk komunitas pecinta ikan air tawar, yang mana diperuntukan untuk bagi para pecinta ikan air tawar yang diantaranya sebagai berikut :
- a. Ruangan untuk melaksanakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan ikan air tawar, berupa :
- Pertemuan untuk *sharing* informasi antar komunitas pecinta ikan air tawar.
  - Berbagai *event* yang diadakan oleh komunitas penghobi ikan air tawar guna untuk mengadakan sebuah pameran ikan air tawar, maupun diadakan untuk melakukan sebuah seminar atau pelatihan kepada para penghobi lain.

## **1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan**

### **1.5.1 Maksud Perancangan**

Maksud dari perancangan ini adalah membuat sebuah fasilitas yang mampu memberikan rekreasi dan juga edukasi kepada seluruh kalangan masyarakat Indonesia baik kalangan masyarakat umum ataupun kalangan masyarakat pecinta ikan air tawar.

### **1.5.2 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat fasilitas yang mampu memberikan sebuah edukasi tentang berbagai macam spesies ikan air tawar endemik Indonesia.
- b. Membuat fasilitas yang mampu memberikan sebuah edukasi bagaimana habitat asli ikan air tawar sesuai dengan bagaimana ikan tersebut hidup di alam Indonesia.
- c. Menyajikan sebuah cerita yang diambil dari sebuah aliran sungai yang dimulai dari Sabang sampai Merauke.
- d. Memberikan sebuah wadah untuk para komunitas penghobi ikan air tawar di Indonesia untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan ikan air tawar.